

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wanita sering kali dianggap sebagai makhluk yang identik dengan keindahan terutama perhatian pada penampilan. Dengan berbagai cara dilakukan demi menciptakan penampilan yang menarik. Penampilan yang menjadi perhatian khususnya adalah kulit tubuh. Kulit tubuh yang diidam-idamkan banyak wanita adalah kulit yang sehat, seperti kulit yang bersih dan cerah, warna kulit merata, lembut, kenyal dan kencang (Isfianti, 2018). Kulit setiap hari sering terkena paparan sinar matahari dan polusi, hal ini menyebabkan kulit menjadi kusam, kering, dan kehilangan kelembabannya (Hairiyah *et al.*, 2022).

Mempertahankan keindahan organ tubuh terbesar (kulit), sangatlah penting karena kulit yang halus dan berkilau menunjukkan penampilan yang menarik. Selain manfaat eksternal yang jelas, memiliki kulit yang halus juga mencerminkan kondisi kesehatan yang baik secara keseluruhan. Namun, bagi beberapa orang, memiliki kulit yang cantik tidak selalu mudah. Banyak individu yang rela menginvestasikan waktu dan uang untuk mengatasi masalah kulit yang mereka hadapi. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan dan kecantikan kulit adalah dengan perawatan rutin (Purwanti *et al.*, 2020). Salah satu metode perawatan yang efektif untuk membersihkan kulit secara menyeluruh adalah dengan menggunakan produk lulur. Inilah yang menjadi alasan mengapa perempuan selalu ingin tampil lebih cantik dengan berbagai produk perawatan kosmetik (Isfianti, 2018).

Body scrub merupakan salah satu produk yang muncul akibat kemajuan teknologi yang pesat saat ini, lulur *body scrub* digunakan untuk menjaga kebersihan

dan kesegaran kulit. Menggunakan *body scrub* memberikan banyak manfaat, karena hanya menggunakan sabun tidaklah cukup tanpa bantuan *scrub* (Hairiyah *et al.*, 2022). Tujuan penggunaan body scrub adalah untuk mengangkat sel-sel kulit mati, membersihkan kotoran, dan membuka pori-pori, sehingga kulit tampak lebih cerah. Saat ini, tersedia berbagai jenis lulur di pasaran dengan berbagai manfaat, mulai dari membuat kulit lebih halus hingga meningkatkan kecerahan kulit (Hairiyah & Nuryati, 2020).

Bahan alami yang dapat meningkatkan kualitas *body scrub* termasuk beras ketan putih dan kulit jeruk nipis. Beras ketan putih kaya akan antioksidan yang dapat mempercepat pembentukan kolagen, sehingga membantu menjaga elastisitas dan kelembapan kulit (Hairiyah *et al.*, 2022). Selain itu, beras ketan mengandung berbagai vitamin penting seperti vitamin C, B6, B12, B1, vitamin E, serta mineral yang bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan kulit, terutama di bagian aleuron (Suriani, 2015). Di samping itu, kulit jeruk nipis dari sebuah jeruk mengandung lebih dari 60% flavonoid yang baik untuk kulit dan kesehatan tubuh. Kulit jeruk nipis juga mengandung vitamin C yang mampu menyerap minyak berlebih dari kulit dan mengangkat sel kulit mati, sehingga kulit tampak lebih bersih, halus, dan bercahaya (R. Febriani *et al.*, 2021).

Berdasarkan penelitian Nina Hairiyah (2022) mengenai “Formulasi Pembuatan *Body scrub* Berbahan Dasar Beras Ketan Putih (*Oryza sativa* var glutinous) dan Madu” dengan konsentrasi 4,6% memiliki warna *egg shell*, aroma sangat berbau beras ketan putih dan madu, tekstur sangat banyak butiran scrub, pH 7, sebanyak 93% dari 15 panelis tidak terjadi iritasi, nilai rata-rata kelembapan kulit

sebesar 13,46%, serta memiliki nilai kestabilan emulsi sebesar 61,14%.

Berdasarkan penelitian Yuliana *et al.*, (2021) yang berjudul “Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Lulur Tradisional Dari Pemanfaatan Limbah Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dan Ampas Kopi (*Coffea sp.*)” Kulit jeruk nipis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik penyerbukan. Formulasi lulur dilakukan secara *trial error* dengan modifikasi bahan berupa TEA dengan konsentrasi 2%, 3%, 4% . Uji sifat fisik lulur meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar dan uji daya lekat, kemudian lulur di uji stabilitas fisik selama minggu ke-0 sampai minggu ke-4. Berdasarkan uji stabilitas fisik, formula I dan formula II merupakan formula yang memenuhi standar uji stabilitas fisik, hasil uji stabilitas fisik lulur tidak terdapat pengaruh penyimpanan pada sediaan lulur dalam suhu ruang selama minggu ke-0 sampai minggu ke- 4.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, mempertimbangkan kedua bahan tersebut mudah diperoleh dan memiliki khasiat yang sangat bagus untuk kulit, maka peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimental dengan membuat sediaan *body scrub* dari kombinasi beras ketan putih dan kulit jeruk nipis sebagai zat aktifnya.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang diatas, adapun rumus persoalan pada penelitian ini, yaitu :

1. Apakah kombinasi beras ketan putih dan kulit jeruk nipis dapat dibuat menjadi sediaan *body scrub*?

2. Manakah formula terbaik pada sediaan *body scrub* yang memenuhi syarat stabilitas fisik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah beras ketan putih dan kulit jeruk nipis dapat dibuat menjadi sediaan *body scrub*.
2. Untuk mengetahui formula terbaik sediaan yang memenuhi syarat stabilitas fisik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan potensi kegunaan dari beras ketan putih dan kulit jeruk nipis untuk dibuat sediaan *body scrub*.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang cara pembuatan sediaan *body scrub*.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang uji stabilitas fisik pada sediaan *body scrub*.